

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

Peneliti mengolah data dari hasil kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung., jawaban yang didapat diolah menggunakan program *spss 23* hasilnya sebagai berikut :

A. Pengaruh modal terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Dalam tabel 4.10 hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh modal terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dapat dibuktikan dengan t_{hitung} variabel modal (x_1) $>$ t_{tabel} yaitu sebesar $2,654 > 1,681$. Dengan nilai signifikansi untuk variabel modal usaha adalah $0,011$ dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ ($0,011 < 0,05$). Sehingga pada pengujian ini menunjukkan h_1 diterima dan h_0 ditolak artinya terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Modal usaha sendiri banyak klasifikasinya baik modal uang dari diri sendiri, dari pinjaman dari pihak koperasi atau pihak bank ada juga dari dana puap dari kementerian pertanian. Karena faktor yang pertama mempengaruhi sebuah usaha dalam pertanian para anggota gabungan kelompok tani terdapat dari modal mereka. Dalam garis besar modal dalam sebuah usaha di bagi menjadi 3 yaitu modal investasi awal , modal kerja, modal

operasional.¹ Para anggota gabungan kelompok tani penggunaan modal sendiri sangat beragam ada yang di gunakan untuk modal awal ada juga untuk modal operasional menurut hasil wawancara kepada h. Nuril anwar sebagai anggota dan pengurus gapoktan dan para anggota kebanyakan mendapatkan modal dari koperasi yang merupakan salah satu program dari gapoktan Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung,

Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu salah satunya dari jurnal ekonomi pertanian unimal volume 01 nomor 01 Mei 2018 yang berjudul “Pengaruh modal dan permintaan terhadap pendapatan pedagang ikan tongkol lisong di kota lhokseumawe” karya hijri Juliansyah dan Saraturrahmia. Dalam penelitian ini hasil secara parsial (uji t) variabel modal berpengaruh secara positif atau signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan tongkol lisong di kota lhokseumawe.²

B. Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Dalam tabel 4.10 hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh luas lahan terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani kecamatan sumbergempol kabupaten tulungagung dapat dibuktikan dengan t_{hitung} variabel luas lahan (x_2) $>$ t_{tabel} yaitu sebesar $9,774 > 1,681$. Dengan nilai

¹ Indra Dkk, *bisnis busana muslim*, (Depok: Penebar Plus, 2010), hal. 38-39

² Hijri Juliansyah, Saraturrahmia, “Pengaruh Modal Dan Permintaan Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Tongkol Lisong Di Kota Lhokseumawe”, Jurnal ekonomi pertanian unimal Volume 01 Nomor 01 Mei 2018, hlm. 34

signifikansi untuk variabel modal usaha adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga pada pengujian ini menunjukkan h_1 diterima dan h_0 ditolak artinya terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Selain faktor modal faktor luas lahan juga mempengaruhi pendapatan para anggota gabungan kelompok tani bisa dari lahan milik pribadi artinya dari hasil beli, ada juga dari sewa atau pinjaman selain dari kepemilikan ada juga dari luas lahan yang di miliki itu dapat mempengaruhi hasil dan akhirnya berpengaruh kepada pendapatan anggota gabunga kelompok tani.³

Menurut para anggota gabungan kelompok tani luas lahan yang mereka miliki mempunyai hak pemilikan secara pribadi dan dengan luas yang ada pendapatan yang di dapat sangat memuaskan.

Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu salah satunya dari e-jurnal ekonomi pembangunan universitas udayana vol. 6, no. 8 agustus 2017 dengan judul “pengaruh luas lahan, teknologi dan pelatihan terhadap pendapatan petani padi dengan produktivitas sebagai variabel intervening di kecamatan mengwi” karya putu dika arimbawa dan a.a bagus putu widanta dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder dari dinas pertanian, perkebunan dan kehutanan kabupaten badung dengan hasil hasil pengaruh langsung luas lahan terhadap produktivitas

³ agustina shinta, *ilmu usaha tani*, (malang: ub press, 2011), hal. 35-37

adalah 0,445 yang mana nilai tersebut adalah *standardized coefficient beta* dan adapun $0,000 < 0,05$ besar dari nilai probabilitas. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya luas lahan berpengaruh positif atau signifikan terhadap produktivitas petani padi yang mampu meningkatkan pendapatan petani di kecamatan mengwi.⁴

C. Pengaruh kualitas sumber daya insani terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Dalam tabel 4.10 hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh kualitas sumber daya insani terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dapat dibuktikan dengan t_{hitung} variabel kualitas sumber daya insani (x_3) $> t_{tabel}$ yaitu sebesar $4,192 > 1,681$. Dengan nilai signifikansi untuk variabel modal usaha adalah 0,00 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga pada pengujian ini menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Faktor ke-tiga atau yang terkir yang mempengaruhi pendapatan adalah kualitas sumberdaya insani, kenapa demikian karena kualitas sumber daya

⁴ Putu Dika Arimbawa, A.A Bagus Putu Widanta, "Pengaruh Luas Lahan, Teknologi Dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Dengan Produktivitas sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Mengwi", E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 6, No. 8 Agustus 2017, Hlm. 1623

insani atau secara umum di kenal dengan sumberdaya manusia sangat penting terutama pada pertanian modern seperti sekarang perlu inovasi dan kreativitas baik manajemen atau ketangkasan dalam mengoperasikan alat mesin modern dan teknologi informasi. Kenapa bisa di sangkt pautkan dengan pendapatan jika di nala secara akal sehat bagaimana pertanian dapat berkembang jika kualitas sd insani atau manusianya masih rendah daya tangkap nya berkurang jika ada peluang apa yang harus di lakukan itu perlu pemikiran yang tangkas dan mencari peluang. Dalam penilaian ini di ketahui bahwa kenapa para petani dalam ke anggotaan gabungan kelompok tani “sido mulyo “ ini sangat maju karena mereka sangat kompeten dan tidak jarang di berikan oleh mandat dinas pertanian kabupaten tulungagung dalam sebuah studi banding dan banyak nya kejuaraan yang telah di ambil dalam konteks manajemen gabungan kelompok tani baik se-provinsi maupun nasional.

Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu salah satunya dari e-jurnal agribisnis fakultas pertanian usu medan dengan judul “pengaruh sumberdaya manusia (insani) petani terhadap pendapatan petani padiso sawah “ karya alfan bachtiah, rahmanta ginting, dan hasman hasyim. Dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan jenis data yang di gunakan adalah data primer yang di ambil pada tahun 2012 dengan hasil secara serempak sumberdaya manusia (insani) memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah. Selain itu secara parsial memiliki

pengaruh nyata terhadap pendapatan petani dengan di tunjukkan secara uji f (f_{hitung})= 68,392) lebih besar dari (f_{tabel})= 2,92.⁵

D. Pengaruh modal, luas lahan dan kualitas sumber daya insani terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

Diperoleh f_{hitung} sebesar 150,717 dengan f_{tabel} sebesar 2,816. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai dari f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($150,717 > 2,816$). Dan untuk tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi uji serempak atau uji f diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh modal, luas lahan dan kualitas sumber daya insani secara bersama-sama terhadap terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan para anggota gabungan kelompok tani ada modal ,tanah dalam rincian luas lahan, letak tanah, tingkat kesuburan, lokasi lahan , iklim, kualitas sumber daya insani dalam kemajuan teknologi dan lainnya.⁶ dalam penelitian ini mengfokuskan pada modal, luas lahan, dan kualitas sumberdaya insani sebagai indikator yang mempengaruhi pendapatan. Dan memperoleh hasil bahwasanya

⁵ Alfian Bachtar H, Rahmanta Ginting, Hasman Hasyim, "Pengaruh Sumber Daya Manusia Petani Terhadap Pendapatan Petani Pada Sawah", Jurnal Pertanian Universitas Sumatra Utara , Hlm 14-15

⁶ ken suratiah, *ilmu usaha tani*, (depok: penebar swadaya, 2006), hal. 16-18

terdapat pengaruh yang positif atau signifikan dari ke tiga variabel tersebut terhadap pendapatan anggota gabungan kelompok tani Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan koefisien determinansi sebesar sebesar 0,913 atau 91,3% itu bisa di artikan dapat pendapatan bisa di pengaruhi oleh modal , luas lahan, dan kualitas sumber daya insani sebesar 91,3% sedangkan 8,7% dipengaruhi oleh variabel lain.